

ABSTRAK

Sulistiawati. 220531100169. Program Studi Ilmu Komunikasi. Komunikasi Pasangan Suami Istri Hubungan Jarak Jauh (LDR) Dalam Mempertahankan Keharmonisan Akibat Tuntutan Karir.

Masa awal pernikahan merupakan fase krusial bagi pasangan suami istri (pasutri) dalam membangun fondasi kebersamaan dan penyesuaian diri. Namun, tuntutan karir dan profesionalisme kerja seperti profesi pelayaran sering kali memaksa pasutri baru untuk menjalani hubungan jarak jauh *atau Long Distance Relationship* (LDR). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola, strategi, serta hambatan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pasutri baru di Bangkalan dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga di tengah keterbatasan fisik akibat tuntutan karir pasangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Data primer diperoleh melalui teknik wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan dokumentasi pada pasutri baru yang menjalani LDR. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diperkuat dengan teori Pemeliharaan Hubungan (*Relationship Maintenance Theory*) dan teori Komunikasi Antar Pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi bertindak sebagai instrumen utama pertahanan hubungan. Pasutri LDR di Bangkalan menerapkan strategi komunikasi yang adaptif dengan memanfaatkan media digital seperti WhatsApp dan telepon biasa untuk membangun kehadiran psikologis. Keharmonisan hubungan dipertahankan melalui keterbukaan diri atau *self-disclosure* yang jujur, rasa saling percaya, komitmen masa depan, serta penguatan verbal pasca-konflik guna memitigasi kecurigaan. Hambatan terbesar yang dihadapi adalah keterbatasan sinyal internet dan miskomunikasi teks, yang diatasi dengan menunda pembahasan konflik berat hingga jaringan komunikasi kembali stabil. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kedekatan emosional dan kedekatan psikologis yang mendalam dapat menggantikan keterbatasan fisik asalkan pasangan berkomitmen melakukan penetrasi sosial secara berkala.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Pasangan Suami Istri Baru, Hubungan Jarak Jauh (LDR), Keharmonisan Rumah Tangga, Tuntutan Karir.

ABSTRACT

Sulistiawati. 220531100169. Communication Science Study Program. Communication of Married Couples in Long-Distance Relationships (LDR) in Maintaining Harmony Due to Career Demands.

The early period of marriage is a crucial phase for newly married couples to build a foundation of togetherness and mutual adjustment. However, career demands and professional obligations such as the seafaring profession often force newlyweds to endure a Long-Distance Relationship (LDR). This study aims to analyze the patterns, strategies, and barriers of interpersonal communication deployed by newlyweds in Bangkalan to maintain marital harmony amidst physical separation due to their partner's career demands.

This study adopted a descriptive qualitative approach grounded in the constructivism paradigm. Primary data were gathered through in-depth interviews, non-participatory observation, and documentation of newlyweds undergoing LDR. Secondary data were compiled from scientific literature, books, and relevant previous studies. Data analysis progressed through data reduction, data display, and conclusion drawing, enhanced by the Relationship Maintenance Theory and Interpersonal Communication Theory.

The results demonstrate that communication serves as the primary instrument for relationship defense. LDR couples in Bangkalan implement adaptive communication strategies by leveraging digital media such as WhatsApp (text messages, video calls, photo exchanges) and regular phone calls to establish a psychological presence. Marital harmony is sustained through honest self-disclosure, mutual trust, future commitment, and post-conflict verbal reassurance to mitigate overthinking. The most prominent obstacles encountered are unstable internet connectivity (particularly in seafaring professions) and text-based miscommunication, which are managed by postponing heavy conflict resolutions until communication channels stabilize. This study concludes that deep emotional and psychological closeness can compensate for physical absence, provided that the couple remains committed to ongoing social penetration.

Keywords: *Interpersonal Communication, Newlyweds, Long-Distance Relationship (LDR), Marital Harmony, Career Demands.*